

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang kerja praktek, tujuan kerja praktek, batasan kerja praktek dan manfaat dari kerja praktek yang telah dilaksanakan

2.1 Latar Belakang

Air adalah sumber daya alam yang sangat penting untuk kelangsungan hidup semua makhluk hidup. Air juga sangat diperlukan untuk kegiatan industri, perikanan, pertanian dan usaha-usaha lainnya [1]. Salah satu sektor yang sangat membutuhkan air adalah pertanian khususnya padi. Selain air ada juga yang tidak kalah penting bagi sektor pertanian yaitu irigasi. Irigasi merupakan salah satu sektor penting khususnya pada pertanian karena irigasi mengalirkan air dari sumber air yang tersedia ke suatu lahan dengan teratur sesuai kebutuhan lahan sehingga lahan pertanian yang teraliri air dapat menghasilkan panen yang maksimal. Pertanian sangat membutuhkan sistem irigasi yang baik supaya air yang mengalir dari hulu ke hilir dapat membawa debit air yang cukup untuk memenuhi kebutuhan lahan pertanian khususnya padi. Masih banyaknya saluran irigasi yang belum permanen sehingga air yang mengalir tidak sampai hilir atau habis ditengah jalan sehingga masih banyak lahan yang kekurangan air sehingga hasil panen yang di dapat kurang maksimal.

Salah satu kegiatan yang berhubungan dengan irigasi adalah pengisian form PSETK atau profil sosial ekonomi teknik dan kelembagaan. Form PSETK adalah gambaran informasi atau data dari suatu daerah irigasi atau DI di sebuah desa. tujuan penyusunan PSETK adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang tepat dan aktual sebagai masukan dalam proses perencanaan program teknis, kelembagaan, usahatani, dan usaha ekonomi lainnya pada suatu daerah irigasi. Penyusunan profil sosial dan ekonomi mengidentifikasi potensi sumber daya local. Penyusunan profil teknis pengelolaan irigasi (operasi, pemeliharaan dan rehabilitasi jaringan irigasi), termasuk gambaran ketersediaan air, kondisi fisik dan fungsi jaringan irigasi, serta lahan pertanian beririgasi. Penyusunan profil kelembagaan mengidentifikasi kelembagaan lokal yang ada, kebutuhan pembentukan organisasi HIPPA/GHIPPA dan upaya pengembangannya berdasarkan hasil penelusuran kebutuhan petani [2].

Daerah irigasi atau DI untuk wilayah ajibarang berjumlah lebih dari 100 daerah irigasi atau DI untuk 3 kecamatan yang berbeda yaitu kecamatan Ajibarang, Pekuncen dan Gumelar. Setiap desa dapat memiliki lebih dari satu daerah irigasi tetapi tidak semua desa memiliki daerah irigasi atau DI. Banyaknya daerah irigasi di wilayah ajibarang masih terdapat beberapa desa yang irigasinya kurang optimal. Irigasi yang belum optimal berdampak terhadap hasil panen padi yang kurang maksimal.

2.2 Tujuan

1. Mengoptimalkan program irigasi pertanian di wilayah Ajibarang
2. Mengetahui profil yang berpengaruh terhadap optimalisasi irigasi

2.3 Batasan

1. Lokasi pengambilan data berada di kecamatan Ajibarang, Pekuncen dan Gumelar
2. Kegiatan pengambilan data dilakukan pada saat PPKM
3. Metode yang digunakan adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

2.4 Manfaat

1. Mendapatkan pengalaman dari proses identifikasi masalah dan analisa dari sudut pandang keilmuan teknik industri
2. Mendapatkan pengalaman kerja praktik yang berhubungan dengan kajian PSETK kabupaten Banyumas 2021